




## **PENDAMPINGAN DAN PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA KELOMPOK UMKM KOPI DESA COLOL DAN KELOMPOK UMKM KAKAO DESA TANAH RATA KABUPATEN MANGGARAI TIMUR**

**Igniosa Taus<sup>1</sup>, Agustinus De Rozari<sup>2</sup>, Victoria A. Puspita<sup>3</sup>,**

**Umbu A. Hamakonda<sup>4</sup>, Victoria C. Lea<sup>5</sup>**

Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa<sup>1,2,3</sup>

Email Korespondensi: [igitaus3@gmail.com](mailto:igitaus3@gmail.com) 

### **Info Artikel**

#### **Histori Artikel:**

##### **Masuk:**

15 Juli 2023

##### **Diterima:**

17 Juli 2023

##### **Diterbitkan:**

19 Juli 2023

#### **Kata Kunci:**

Pendampingan;  
Pembukuan  
Sederhana;  
UMKM Kopi;  
UMKM Kakao  
Manggarai Timur

### **ABSTRAK**

Usaha Mikro Kecil menengah (UMKM) Petani Kopi berlokasi di Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur dan UMKM Petani Kakao berlokasi di Desa Tanah Rata Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur, mendapatkan pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana untuk usaha tani yang dijalankan selama ini oleh instruktur Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa (STIPER FB) yang berkolaborasi dengan Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA). Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Petani Kopi dan Petani Kakao dalam melakukan pembukuan sederhana, mengetahui kendala yang terjadi pada kegiatan pendampingan dan pelatihan serta mengetahui progres dari kegiatan pelatihan pembukuan sederhana yang sudah dilakukan. Metode penelitian menggunakan pendekatan melalui pelatihan dan pendampingan serta praktek terhadap materi pelatihan yang sudah diberikan kepada kelompok usaha tani. Hasil penelitian terlihat bahwa petani belum pernah mendapatkan pelatihan dan pendampingan tentang pembukuan sederhana serta menyusun dan membuat laporan keuangan terhadap usaha yang dijalankannya, petani tidak melakukan pencatatan yang berkaitan dengan pengeluaran maupun penerimaan dari usahatani Kopi dan Kakao sehingga dengan adanya pelatihan serta pendampingan pembukuan sederhana ini petani pelaku usaha dapat mengetahui keadaan keuangan usahanya, membuat analisa sebelum mengambil keputusan dan memperoleh kemudahan memperoleh dana melalui pinjaman modal dari bank demi peningkatan dan keberlanjutan usaha tani.

*This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.*



## **PENDAHULUAN**

Peranan sektor pertanian adalah sebagai sumber penghasil bahan pangan, sandang, papan dan menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi seperti devisa. Salah satu sektor pertanian yang dapat mendukung hal tersebut adalah sub sektor perkebunan yang memiliki banyak komoditas unggulan diantaranya adalah kopi dan kakao sebagai potensi ekonomi daerah yang memiliki arti ekonomis dan cukup potensial karena produksinya dapat dipakai sebagai bahan baku industri makanan dan peluang usaha bagi pelaku usaha pertanian. Potensi ekonomi daerah adalah kemampuan ekonomi yang ada di daerah yang layak untuk dikembangkan agar menjadi sumber kehidupan rakyat setempat, selain itu dapat menolong perekonomian daerah secara keseluruhan untuk berkembang dengan sendirinya dan berkesinambungan (Soeparmoko, 2002)

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu penggerak perekonomian rakyat yang sangat tangguh dan memberikan kontribusi signifikan yang sangat besar dan dekat dengan

rakyat kecil (Hapsari, 2017). Kesalahan fatal yang dilakukan oleh seorang pengusaha UMKM yang baru memulai usahanya adalah mengabaikan pembukuan keuangan, hanya fokus pada produk dan pemasaran saja tanpa memperhatikan pencatatan keuangannya dan cenderung mengambil keputusan berdasarkan intuisi dan pengalaman, umumnya sangat sederhana dan cenderung mengabaikan kaidah administrasi keuangan yang standar. Rivai (2013) menyatakan bahwa pencatatan laporan keuangan yang sistematis memiliki manfaat-manfaat, yaitu dapat memberikan informasi kas yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan usaha, dapat memberikan informasi keuangan mengenai hasil usaha dalam satu periode akuntansi, dapat memberikan informasi yang dapat membantu pihak berkepentingan untuk menilai kondisi dan potensi suatu usaha serta dapat memberikan informasi penting lainnya yang relevan dengan pihak yang berkepentingan lainnya.

Usaha tani merupakan suatu usaha yang mengatur bagaimana petani mampu untuk mengalokasikan faktor produksi yang dimilikinya secara efektif dan efisien guna memenuhi kebutuhan hidup petani dan memperoleh keuntungan sehingga perlu melakukan perencanaan dan pengelolaan keuangan sebagai alat kendali yang dapat mengingatkan untuk melakukan sesuatu yang terbaik bagi usaha yang mereka jalani (Salmah *et al.*, 2020). Usaha tani dapat dikatakan berhasil jika menggunakan perhitungan dengan pendekatan profit (keuntungan) memenuhi syarat-syarat sebagai berikut : 1). Dapat menghasilkan cukup pendapatan untuk membayar semua alat-alat yang diperlukan, 2). Dapat menghasilkan pendapatan yang dapat dipergunakan untuk membayar bunga modal yang dipergunakan dalam usaha tani tersebut baik modal sendiri maupun modal pinjaman, 3). Dapat membayar upah tenaga kerja petani dengan keluarganya yang dipergunakan dalam usaha tani secara layak, 4). Dapat membayar tenaga petani sebagai manajer yang harus mengambil keputusan dalam usaha taninya (Hadisapoetro, 1973).

Berdasarkan hal tersebut, Yayasan Dharma Bhakti Astra (YDBA) yang merupakan salah satu CSR dari PT. Astra International berkolaborasi dengan salah satu Perguruan Tinggi di Kabupaten Ngada yakni Sekolah Tinggi Pertanian Flores Bajawa (STIPER FB) bertujuan mengubah pola pikir petani yang merupakan kelompok UMKM kopi dan kakao dalam hal pengelolaan usaha tani kedua komoditi ini. Petani Kopi yang berlokasi di Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur dan Petani Kakao berlokasi di Desa Tanah Rata Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur, belum melakukan pengelolaan dan analisis usaha tani secara baik yang akan berdampak terhadap keberlanjutan usahanya. Kebanyakan UMKM tidak konsisten dalam melakukan pembukuan sehingga UMKM gulung tikar karena tidak dapat mengelola aset berdasarkan informasi akuntansi (Arfiansyah dan Suminto, 2021).

Kolaborasi antara YDBA dan STIPER FB bertujuan untuk mendampingi kelompok UMKM dalam melaksanakan pembukuan sederhana untuk usaha tani yang mereka jalankan selama ini. Pembukuan sederhana merupakan proses yang sistematis dalam pencatatan keuangan usaha kecil dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan usaha sehingga terlihat perkembangan usaha yang dijalankan (Maharani, 2020). Hasil yang diharapkan adalah Petani Kopi dan Kakao bisa mulai melakukan pencatatan harian dan perencanaan terhadap kegiatan usaha yang dilakukan mencakup biaya yang dikeluarkan untuk melakukan kegiatan tersebut maupun pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. Perencanaan dan pengelolaan keuangan sebagai alat kendali yang dapat mengingatkan untuk melakukan sesuatu yang terbaik bagi usaha yang mereka jalani (Salmah *et al.*, 2020). Pihak STIPER FB sebagai instruktur memberikan pelatihan dan pendampingan dalam memberdayakan para petani dengan harapan mampu memperbaiki manajemen usaha tani yang selama ini dijalankan. Subur *et al.*, 2014 menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha kecil mikro adalah salah satu aspek penting dalam menentukan kesuksesan suatu usaha.

Adapun tujuan kegiatan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan kelompok UMKM petani Kopi di Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka dan UMKM Petani Kakao di Desa Tanah Rata kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai dalam melakukan pembukuan sederhana, mengetahui kendala yang terjadi pada kegiatan pendampingan dan pelatihan dan mengetahui progres dari kegiatan pendampingan yang dilakukan oleh YDBA dengan instruktur pendamping yang berasal dari STIPER FB.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan melalui pelatihan dan pendampingan serta praktek terhadap pelatihan yang diberikan. Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada kelompok UMKM di Desa Colol dan Desa Tanah Rata terbagi menjadi 3 (tiga) tahap, yakni tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap Perencanaan dengan tahapan sebagai berikut:

### **Tahap 1**

Pada tahap awal dilaksanakan observasi, wawancara secara langsung dengan beberapa pelaku UMKM serta dengan perangkat desa setempat oleh pihak YDBA untuk mengetahui gambaran umum masyarakat setempat dan untuk mengetahui permasalahan inti yang terdapat pada pelaku UMKM. Persiapan dilakukan dengan pelatihan mental dasar bagi pelaku usaha dan mengumpulkan bahan materi yang akan disampaikan kepada para pelaku usaha terkait kegiatan pembukuan sederhana serta hal apa saja yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan pembukuan agar menjadi lebih efektif

### **Tahap 2**

Penyampaian materi dan pelatihan pembukuan sederhana oleh instruktur dari STIPER FB bagi kelompok UMKM untuk meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan Petani di Desa Colol dan Desa Tanah Rata mencakup 3 hal dilakukan yaitu:

- a. Pemberian materi pemahaman konsep dasar tentang pembukuan sederhana secara umum
- b. Penyampaian pentingnya pembukuan keuangan usaha kecil, sehingga dapat membedakan keuangan pribadi agar mengetahui atau mudah menganalisis hasil usaha.
- c. Penyampaian cara pencatatan dan analisis usaha

### **Tahap 3**

Pendampingan oleh instruktur dari STIPER FB dalam kegiatan praktek pembuatan pembukuan sederhana bagi kelompok UMKM untuk meningkatkan pemahaman pencatatan keuangan bagi petani Kopi Desa Colol dan Petani Kakao di Desa Tanah Rata Kabupaten Manggarai Timur dan pendampingan pembuatan perencanaan usaha selama satu musim tanam kepada kelompok UMKM.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil yang diperoleh dalam pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana bagi pelaku UMKM Kopi dan Kakao di Desa Colol dan Desa Tanah Rata yaitu petani memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam memisahkan keuangan pribadi dengan usaha, serta para pelaku usaha dapat mengetahui perkembangan usahanya melalui pembukuan yang baik dan sistematis. Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan UMKM Kopi Desa Colol terlihat pada gambar 1 dan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan UMKM Kakao Desa Tanah Rata terlihat pada gambar 2.



**Gambar 1** Pelatihan dan Pendampingan UMKM Kopi Desa Colol



**Gambar 2** Pelatihan dan Pendampingan UMKM Kakao Desa Tanah Rata

Agenda kegiatan terdiri dari beberapa aktivitas yang dilakukan selama pendampingan dan pelatihan pembukuan sederhana. Kegiatan ini diikuti oleh kelompok UMKM Kopi dan Kakao yang terselenggara dengan baik serta mendapat respon positif dari semua kelompok tani, namun terdapat beberapa kendala pada saat kegiatan ini berlangsung yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1** Aktivitas Kegiatan, Kendala Proses Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan

Pelatihan dan Visit 1			
Hari/Tanggal	Lokasi Pendampingan	Aktivitas	Kendala
1. Senin, 5 Juni 2023	1. UMKM Kopi Desa Colol	Pemberian materi terkait usahatani dan analisisnya kepada para petani sebagai pelaku usaha Kopi dan kakao	Semua petani belum pernah melakukan pencatatan yang berkaitan dengan pengeluaran maupun penerimaan dari usahatani Kopi dan kakao yang selama ini dilakukan
2. Rabu, 7 Juni 2023	2. UMKM Kakao Desa Tanah Rata	Diskusi terkait materi yang diberikan dan penjelasan mengenai form kalender tanam	Daya tangkap para petani masih belum optimal, hal ini dikarenakan para petani sudah lama tidak mengikuti pendampingan dan pelatihan dari instansi pemerintahan maupun lembaga swasta dan belum pernah mengikuti pelatihan tentang pembukuan sederhana

	Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur	<p>dan pencatatan harian yang akan diisi pada hari kedua</p> <p>- Partisipasi petani dalam kegiatan sangat baik, sehingga kegiatan pelatihan pada berjalan sesuai dengan rencana</p> <p>- Para petani secara langsung merasakan dampak positif dengan kegiatan pelatihan hari ini, langsung mengetahui berapa penerimaan mereka dalam satu masa panen</p>	Sebagian besar petani memiliki umur di atas 40 tahun dan memiliki tingkat pendidikan hanya lulusan SD sehingga perlu usaha yang lebih untuk membantu mereka dalam menulis dan mencatat baik materi yang diberikan maupun pencatatan mengenai pembukuan sederhana
<p>1. Selasa, 6 Juni 2023</p> <p>2. Kamis, 8 Juni 2023</p>	<p>1. UMKM Kopi Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur</p> <p>2. UMKM Kakao Desa Tanah Rata Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur</p>	<p>- Melanjutkan pemberian materi usahatani dan analisisnya</p> <p>- Diskusi sekaligus pendampingan bersama petani satu persatu untuk melaksanakan pembukuan sederhana berdasarkan form kalender tanam dan pencatatan harian yang sudah dibagikan pada hari pertama</p> <p>- Pembukuan sederhana (visit 1) hanya dilakukan untuk kegiatan selama satu masa panen</p> <p>- Pemberian PR kepada para petani untuk melanjutkan kegiatan pencatatan harian selama 2 minggu ke depan. Pencatatan hanya sebatas biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani Kopi dan Kakao</p>	<p>- Sebagian besar petani kesulitan dalam melakukan kegiatan tulis menulis karena mereka sudah lama tidak melakukan kegiatan tersebut, sehingga dibutuhkan pendampingan secara khusus untuk mengatasi hal tersebut. Instruktur mendampingi para petani yang kesulitan untuk menulis</p> <p>- Sebagian besar petani sudah lupa terkait pengeluaran selama 1 masa panen, sehingga pendamping memberikan estimasi berdasarkan harga terkini dan sistem upah tenaga kerja harian yang berlaku di Desa Colol dan Tanah Rata</p>

		serta penerimaan dari hasil panen Kopi dan Kakao	
		- Setiap petani yang mengikuti kegiatan pendampingan ini, memberikan respon yang sangat baik terhadap kegiatan ini, mereka juga sangat antusias untuk mengerjakan PR lanjutan yang diberikan, yang nantinya akan dicek kembali visit kedua	
<b>Visit 2</b>			
1. Selasa, 20 Juni 2023	1. UMKM Kopi Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten Manggarai Timur	- Penyegaran Materi Pelatihan yang diberikan pada visit pertama	- Sebagian kelompok tani belum memahami pengelompokkan jenis biaya pada saat melakukan pencatatan
2. Rabu, 21 Juni 2023	2. UMKM Kakao Desa Tanah Rata Kecamatan Kota komba Kabupaten Manggarai Timur	- Pemeriksaan PR tentang pencatatan harian biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan usahatani kopi dan kakao serta penerimaan dari hasil panen kopi dan kakao yang dilakukan selama 2 minggu dan diberikan pada visit pertama	- Sebagian petani masih kesulitan dalam menganalisis usaha taninya
		- Petani masih mengingat materi yang diberikan pada tahapan visit 1	
		- Petani sangat antusias mengerjakan PR yang diberikan dan semangat dalam mempresentasikan laporan analisis usaha yang dibuat	
<b>Visit 3</b>			
1. Selasa. 11 Juli 2023	1.UMKM Kopi Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka Kabupaten	- Pemberian materi tentang perencanaan usaha tani yang bertujuan untuk mengevaluasi berapa tingkat keuntungan	- Semua petani belum pernah melakukan perencanaan terhadap usaha tani komoditi yang dibudidaya selama ini
2. Rabu, 12 Juli 2023			- Sebagian besar petani kesulitan melakukan pengisian Form perencanaan uasaha sehingga perlu pendampingan dari Instruktur

	Manggarai Timur 2. UMKM Kakao Desa Tanah Rata Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur	yang diperoleh terhadap modal yang dikeluarkan - Diskusi mengenai cara pengisian form perencanaan usaha tani terkait batasan kegiatan yang akan diproduksi dan bagaimana cara produksinya, komponen biaya, daftar kebutuhan sumber daya, Daftar biaya tetap dan jumlah produk yang dihasilkan - Pendampingan pengisian Form Perencanaan usaha tani Kopi dan Kakao selama satu musim tanam - Sebagian besar petani sudah bisa menentukan daftar kebutuhan , komponen biaya dalam merencanakan usaha - Closing kegiatan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana	
--	--	--	--

## PENUTUP

Dari kegiatan pengabdian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa Kelompok UMKM sebagai pelaku usaha tani Kopi di Desa Colol dan Kelompok UMKM Kakao Desa Tanah Rata Kabupaten Manggarai Timur sebelumnya tidak pernah mendapatkan pelatihan dan pendampingan pembukuan sederhana serta menyusun dan membuat laporan keuangan terhadap usaha yang dijalannya. YDBA berkolaborasi dengan STIPER FB membantu petani dalam melakukan pendampingan dan pelatihan berdasarkan pada teori analisis usahatani yang telah diberikan sehingga dapat dihasilkan pencatatan harian yang sesuai dan memadai dengan komoditi yang diusahakan. Dengan mengadakan pelatihan serta pendampingan pembukuan sederhana ini petani pelaku usaha Kopi dan Kakao dapat mengetahui keadaan keuangan usahanya, membuat analisa sebelum mengambil keputusan, dan berguna dikemudian hari untuk memperoleh dana pinjaman modal dari bank demi peningkatan usahanya.

UMKM petani Kopi di Desa Colol dan UMKM Kakao Desa Tanah Rata sebaiknya melanjutkan pencatatan keuangan sederhana disesuaikan dengan materi yang diberikan dan berdasarkan hasil diskusi oleh pendamping dan terus menerapkan kegiatan pencatatan harian untuk periode-periode panen

berikutnya serta perlu adanya pendampingan fasilitator terhadap kelompok UMKM sehingga usaha ini dapat berkembang dan berkelanjutan.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Yayasan Darma Bhakti Astra (YDBA) yang memberikan akses, dukungan dan kepercayaan kepada STIPER FB sebagai instruktur dalam program pengabdian kepada Kelompok UMKM Kopi Desa Colol Kecamatan Poco Ranaka dan UMKM Kakao Desa Tanah Rata Kecamatan Kota Komba Kabupaten Manggarai Timur.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arfiansyah, M. A., & Suminto, E. (2021). Pelatihan Pembukuan Sederhana untuk UMKM sebagai Upaya Ketahanan Ekonomi di Masa Pandemi Covid-19. *AlBasirah Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1–8.
- Hadisapoetra & Soedarsono. (1973). *Biaya dan Pendapatan Usahatani*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Hapsari, D.P., & Hasanah A.N. (2017). Model Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Mikro Di Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang. *Jurnal Akuntansi*, 4 (2), 36.
- Maharani & Hasanah. (2020). Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Usaha Kecil Untuk Meningkatkan Pemahaman Pencatatan Keuangan Di Desa Puntik Tengah Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala . *Jurnal Ihsan*, 2 (1)
- Rivai, V. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dan Teori ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta:Rajawali Pers.
- Salmah, E., Yuniarti, T., Wahidin., & Agustiani, E. (2020). Penyuluhan tentang Pengelolaan Keuangan dan Administrasi Usaha pada Kelompok Industri Rumah tangga di Desa Madana Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. *Sangkabira, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Mataram*, 1(1), 27–40.
- Subur., Rahmad Santoso., & Hasyim Muhammad. (2014). Pelatihan Manajemen Keuangan pada pelaku Usaha Toko Kelontongan Dusun Puluhan Desa Banyusidi Pakis Magelang Jawa Tengah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 3 (2), 139.
- Soeparmoko, M. (2002). *Ekonomi Publik Untuk Keuangan & Pembangunan Daerah*. Edisi Pertama. Yogyakarta.